

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perubahan zaman telah mengubah cara hidup, pemecahan masalah dan komunikasi didalam dan luar negeri.<sup>1</sup> Di setiap zaman pasti akan mengalami perubahan. Pendidikan adalah suatu perjalanan atau usaha dengan tujuan membimbing seseorang dan membantu membentuk kompetensi sehingga dapat merasakan manfaat dari bakat dan minat yang ada pada dirinya.<sup>2</sup>

Pada saat ini pendidikan menjadi aset terpenting dalam menghadapi perubahan, orang tua memegang peranan yang sangat penting sehingga orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing anaknya, namun tidak semua orang tua memiliki kemampuan untuk membimbing anaknya. Itulah alasan orang tua merekomendasikan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak mereka di lembaga pendidikan untuk menemukan pendidikan yang sukses.

Guru dan orang tua memiliki peran yang sama dalam membimbing dan mendidik anaknya. Upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mereview dan penyempurnaan kurikulum secara konsisten.

Kurikulum Merdeka adalah rencana pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan gembira, tenang, tanpa beban, bahagia, dan memperhatikan kemampuan siswa. Menteri Pendidikan,

---

<sup>1</sup> Wahdina Salim Arangere, "Implementasi Program Merdeka Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di MTS Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, hal.1.

<sup>2</sup> Akdon, *Manajemen Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2014, hal.16

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka merupakan gagasan yang dirancang untuk siswa mengeksplorasi minat dan bakatnya sendiri.<sup>3</sup>

Mulyasa menjelaskan bahwa dalam Kurikulum Merdeka, siswa memiliki kebebasan berpikir, berkreasi, dan berimprovisasi untuk guru dan siswa, memungkinkan pembelajaran yang lebih bermakna dengan pembelajaran yang bermutu tidak harus di dalam kelas yang masih menggunakan metode mengajar monoton seperti metode ceramah serta mengerjakan tugas yang ada di buku paket.<sup>4</sup> Sebaiknya guru memahami kurikulum Merdeka terlebih dahulu agar dapat diimplementasikan pada siswa.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim banyak memberikan pedoman diantaranya adalah penggunaan kurikulum merdeka, diantaranya: Pertama, Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan Ujian Madrasah (UM) mandiri, kedua, Ujian Nasional (UN) akan dihapus pada tahun 2020, ketiga, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan disederhanakan, dan keempat, baru Peraturan Penerimaan Mahasiswa Baru (PPDB) akan memberikan lebih banyak zonasi.<sup>5</sup> Guru adalah pintu gerbang pendidikan untuk mencerdaskan manusia sesuai dengan pandangan dan nilai etika normatif.<sup>6</sup> Pembelajaran dalam kurikulum merdeka ini sebenarnya dirancang untuk waktu pendek agar kemampuan siswa terlihat.

---

<sup>3</sup> Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Al-Maskawih*, Vol. 1, No. 6. hal.116.

<sup>4</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, Bumi Aksara, Jakarta Timur, 2021, hal.31.

<sup>5</sup> Agung Siswoyo, *Merdeka Belajar*, Lakeisha, Klaten, 2021, hal.52.

<sup>6</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta, 2018. hal. 109.

RPP disederhanakan menjadi tiga komponen inti, yaitu hasil belajar, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.<sup>7</sup> Dengan menyederhanakan RPP guru memiliki keleluasaan untuk membuat, mengembangkan, dan menggunakan RPP sesuai dengan keinginan guru, berdasarkan prinsip efektifitas, efisiensi, dan berpusat pada siswa.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pemerintah merekomendasikan kebijakan yang mencakup gagasan atau konsep kurikulum merdeka: Pertama, keberagaman waktu dan tempat, proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, waktu mengajar dipersingkat, waktu dan ruang yang fleksibel, sistem pembelajaran cenderung dilakukan di luar kelas sedangkan praktek berlangsung di dalam kelas.<sup>8</sup>

Kedua, kebebasan memilih perangkat atau program teknik pembelajaran yang paling disukai siswa, selanjutnya disempurnakan agar mereka merasa nyaman di dalam belajar sehingga bisa mengetahui kemampuan siswa.

Menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim, Kurikulum Merdeka diterapkan untuk memfasilitasi pembelajaran. Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti merupakan upaya mendidik dan membina siswa untuk memahami ajaran agama Islam sehingga mereka memahami tujuan dan ajaran agama sebagai pedoman hidup.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Kemendikbud, *Nadiem Makaarim Terbitkan Surat Edaran Surat Edaran Merdeka Belajar*, <https://amp.kontan.co.id/news/menteri-nadiem-terbitkan-surat-edaran-kebijakan-merdeka-belajar-apa-itu>. 7 januari 2023.

<sup>8</sup> Anik Fauziah, "Implementasi Merdeka Belajar Berbasis Blended Learning pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Roudlotul Tholibin Balongcabe Kedungadem", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan Universitas Sunan Giri Bojonegoro, 2022, hal. 7.

<sup>9</sup> Anik Fauziah, "...hal. 8.

Peran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai jalan menuju kehidupan yang bermanfaat, damai, tenang, dan bermartabat. Oleh karena itu implementasi nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi kebutuhan yang harus didapat dalam pendidikan baik dari keluarga, masyarakat, maupun lembaga pendidikan.

Sebagai pemegang masa depan anak harus mampu menguasai dirinya sendiri untuk mewujudkan cita-cita mereka dan jika anak tidak mampu menguasai dirinya hal tersebut bisa menjadi kegagalan dalam mewujudkan cita-cita mereka. Sebagai firman Allah SWT.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ

“Kerusakan akibat ulah tangan manusia terlihat didarat dan dilaut. Allah ingin mereka merasakan sebagian akibat dari perbuatan mereka, sehingga mereka kembali kejalan yang benar” (Q.S Ar-Rum: 41).<sup>10</sup>

Pernyataan ini menjadi motivasi untuk membimbing dan mendidik anak dengan baik. Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk menerapkan kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bojonegoro terdapat beberapa perubahan terutama pada sistem pembelajaran, dimana kurikulum merdeka ini memberi keleluasaan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, Qur'an Kemenag, 2016, <https://quran.kemenag.go.id/>. 12 Desember 2016

bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa (pembelajaran berdiferensiasi).<sup>11</sup>

Sejalan dengan anjuran pemerintah untuk memperkenalkan kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bojonegoro, telah terjadi beberapa perubahan terutama dalam sistem pembelajaran, dimana kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih perangkat pengajaran yang berbeda yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan minat siswa.

Namun kebijakan ini juga memiliki kelemahan dengan adanya guru yang masih tidak mau mengubah model pembelajaran dan menganggap guru sebagai sumber belajar utama yaitu dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru.<sup>12</sup> Kreativitas, inovasi dan penguasaan teknologi wajib dimiliki guru sebagai proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka termasuk guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pada pembelajaran lalu, peserta didik hanya terfokus pada membaca, menghafal dan menulis, dalam pembelajaran kurikulum merdeka saat ini, siswa diharapkan mampu memahami kompetensi dasar.<sup>13</sup> Permasalahan umum yang terjadi Halfian Lubis mengatakan permasalahannya adalah adanya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang masih kurang tentang pengetahuan media, sumber dan sumber teknis yang diperlukan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran, 2022 <https://ditsmp.kemendikbudristek.go.id/kurikulum-merdeka-sebagai-upaya-pemulihan-pembelajaran/>. 22 Juli 2022

<sup>12</sup> Wawancara dengan Diah 18 februari 2023 di SMK Negeri 2 Bojonegoro

<sup>13</sup> Yustalena Hartami, "Pemanfaatan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar", Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020, hal. 9.

<sup>14</sup> Yustalena Hartami.....hal. 9

Sebaiknya guru menunjukkan kreativitas dan inovasi serta kemampuan beradaptasi dengan kondisi yang ada dalam kurikulum merdeka. Berdasarkan pernyataan diatas peneliti tertarik untuk meneliti kesiapan guru, dalam menghadapi kurikulum Merdeka dengan memberi judul

“Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro”. Dalam hal ini guru SMK Negeri 2 Bojonegoro masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, peneliti ingin mengetahui apakah mereka mampu menerapkan kurikulum merdeka untuk mempelajari pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Oleh karena itu, kali ini peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dengan diskusi pembelajaran serupa menggunakan kurikulum merdeka dan dapat digunakan sebagai bahan informasi. Diharapkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka di kelas X pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

Memberikan informasi atau penjelasan bagaimana mengimplementasikan kurikulum Merdeka khususnya bagi guru pendidikan agama Islam agar dapat diimplementasikan di dalam kelas dan agar kurikulum merdeka dapat diimplementasikan dengan baik dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti

b. Siswa

Dengan menggunakan konsep Kurikulum Merdeka diharapkan siswa mampu berperan aktif dan memahami materi secara keseluruhan dalam pembelajaran yang menggunakan konsep kurikulum merdeka.

c. Sekolah

Memberikan referensi dari hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar.

d. Peneliti

Diharap mampu memberikan sebuah gambaran dan informasi terkait teori maupun praktek proses pembelajaran kurikulum merdeka

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul skripsi maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan pada judul skripsi antara lain:

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan rencana secara cermat dan terperinci. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan implementasi sebagai penerapan atau pelaksanaan suatu proses, penerapan gagasan, pedoman



atau inovasi, konsep dalam tindakan sehingga menimbulkan akibat, baik berupa perubahan sikap, nilai, peningkatan pengetahuan dan keterampilan.<sup>15</sup>

Dalam skripsi ini, implementasi mengacu pada kegiatan yang berjalan dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang diperoleh oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pelaksanaan kurikulum merdeka untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hal seperti itu dilaksanakan dengan cara dimana tujuan yang diharapkan tercapai.

## 2. Kurikulum

Kurikulum adalah rangkaian rencana pembelajaran yang terdiri atas isi dan materi pembelajaran yang terstruktur dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>16</sup>

Makna yang lebih luas dari kurikulum adalah kumpulan satuan nilai yang dirancang untuk menanamkan nilai pada siswa berupa nilai kognitif, afektif dan psikomotorik melalui perolehan nilai yang terarah dan sesuai dengan apa yang dikerjakan.

### a. Kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran internal yang bervariasi, yang isinya optimal, sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk membiasakan diri dengan konsep dan

---

<sup>15</sup> Muliadi Mokodompit (et al), *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*, PT. Literasi Nusantara Abadi Group, Malang, 2023, hal.12.

<sup>16</sup> Khoirurrijal (et al), *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, CV Literasi Nusantara Abadi, Malang, 2022, hal. 4.

memperkuat keterampilannya.<sup>17</sup> Kurikulum merdeka dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu meningkatkan SDM yang berkualitas.

b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan terencana yang di dalamnya peserta didik dibimbing melalui pengajaran, latihan, dan pengalaman dengan tujuan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, meyakini, menghayati, dan menjadi manusia yang saleh yang selaras dengan amalan Islam yang berakhlak mulia. Ajaran menurut Al-Qur'an Hadis.<sup>18</sup> Dalam dokumen kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam mendapat imbuhan “dan budi pekerti” sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dimaknai sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan kepada peserta didik, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan dalam mengajarkan agama Islam.

## F. Orisinalitas Penelitian

Peneliti sebelumnya telah menggunakan orisinalitas penelitian untuk menunjukkan orisinalitas dalam tulisan mereka. Sehingga dapat ditemukan persamaan, perbedaan dan kebaruan dalam orisinalitas penelitian.

---

<sup>17</sup> Khoirurrijal (et al)..... hal.18

<sup>18</sup> Rusdiana, “Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains dan Teknologi”, ISTEK, Vol. 8, No. 2, hal. 127.

**Tabel 1. 1**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya**

No	Judul Peneliti, Tahun	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1	Implementasi Program Merdeka Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Kreativitas siswa di MTS Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang, 2022. <sup>19</sup>	Wahdina Salim Aranggere	Menerapkan kurikulum merdeka	Pada penelitian sebelumnya, fokus penelitiannya adalah penelitian desain dan evaluasi kurikulum mandiri, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi kurikulum merdeka, faktor pendorong, dan dukungan pembelajaran kurikulum merdeka.	Merespon kurikulum merdeka serta implementasi kurikulum merdeka dalam mengembangkan kreativitas siswa dibuktikan dengan respon siswa yang cukup baik.
2	Implementasi Merdeka Belajar Berbasis <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Roudlotut Tholibin Balongcabe Kedungadem Bojonegoro, 2022. <sup>20</sup>	Anik Fauziah	Peneliti memiliki kesamaan dalam tujuan penelitian yaitu dengan cara implementasi pembelajaran yang mengarah pada faktor penghambat dan pendukung	Peneliti terdahulu dalam pembelajaran menggunakan metode <i>blended learning</i> sedangkan penelitian sekarang ini dalam metode pembelajaran diserahkan pada guru sesuai kondisi siswa dan guru	Menggunakan metode <i>problem based learning</i> dan <i>discovery learning</i> .
3	Implementasi Merdeka Belajar pada Pendidikan Agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta, 2022. <sup>21</sup>	Kharisma Dhila Rosadi, Mujiburrahman, Iffah Mukhlisah	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum	Lokasi penelitian	Guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti menerapkan dengan metode fleksibel yaitu metode

<sup>19</sup> Wahdina Salim Aranggere.....hal. 1

<sup>20</sup> Anik Fauziah.....hal.1

<sup>21</sup> Kharisma Dhila Rosadi & Mujiburrahman (ed), "Implementasi Merdeka Belajar pada Pendidikan Agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta", Program Studi PGMI, Vol. 9, No. 2, 2022, hal. 1

No	Judul Peneliti, Tahun	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
			merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti		demonstrasi, ceramah, tanya jawab dan diferensiasi.

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memahami penelitian ini, materi yang disajikan dalam karya ini dibagi menjadi beberapa subbagian dengan klasifikasi sebagai berikut:

Bab I membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari teori-teori kurikulum Merdeka, dasar hukum kurikulum Merdeka, komponen kurikulum Merdeka, alur tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti fase E (kelas X), struktur kurikulum merdeka, pengertian pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam dan budi pekerti, tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV membahas paparan data dan temuan penelitian tentang implementasi kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X yang didalamnya memuat tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan siswa, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro, implementasi profil pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Bojonegoro, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro.

Bab V berisi tentang pembahasan hasil dari observasi dan penelitian tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro dan faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Bojonegoro.

Bab VI membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Negeri 2 Bojonegoro.